

**IMPLEMENTASI SILO (SEKOLAH ISTRI TELADAN
SAWAHLUNTO) DALAM KELUARGA
(Studi Kasus Lima Keluarga dari Peserta SILO di Desa Santur,
Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto)**

SKRIPSI

Oleh :

**OKTRIANA SAPUTRI
BP. 2010821002**



**Pembimbing I : Drs. Afrida, M.Hum
Pembimbing II : Dr. Sri Setiawati, M.A**

**DEPARTMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**IMPLEMENTASI SILO (SEKOLAH ISTRI TELADAN
SAWAHLUNTO) DALAM KELUARGA
(Studi Kasus Lima Keluarga dari Peserta SILO di Desa Santur,
Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto)**

SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh :

OKTRIANA SAPUTRI

BP. 2010821002



**DEPARTMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

OKTRIANA SAPUTRI, 2010821002, SKRIPSI S1, *Implementasi Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) dalam Keluarga, Studi Kasus Lima Keluarga dari Peserta SILO di Desa Santur, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto, Jurusan Antropologi Sosial FISIP Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Sri Setiawati, M.A.*

Program Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan istri atau ibu tentang cara mempertahankan keutuhan keluarga dan menguatkan peran serta fungsi keluarga. Dengan memberikan pemahaman kepada para ibu atau peserta Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) selama 15 kali pertemuan. Namun dalam implementasinya masih banyak peserta SILO yang belum maksimal menerapkan pemahaman-pemahaman yang diajarkan dalam setiap pertemuan dikarenakan beberapa kendala eksternal dan internal. Penelitian ini dilakukan di Desa Santur, yakni salah satu desa mitra bina program Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) dengan sudah tiga tahun berturut-turut sejak awal didirikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan metodologi penelitian kualitatif. Selain itu, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program-program dari Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) dan menganalisis implementasi program Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) serta manfaat yang dirasakan oleh peserta. Hasil penelitian ini yaitu, terdapat beragam program yang berisikan materi-materi untuk disampaikan ke peserta dalam setiap pertemuannya. Sesuai dengan jumlah pertemuan, terdapat 15 materi yang disampaikan berhubungan dengan keluarga. Dalam pelaksanaannya sendiri tentunya memiliki manfaat yang dirasakan peserta yaitu adanya peningkatan komunikasi dengan pasangan dan anak-anak mereka, meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri peserta, meningkatnya keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik serta peningkatan kesehatan dan gizi. Kemudian, terdapat kendala yang dirasakan oleh peserta Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO). Kendala internal termasuk motivasi yang rendah dari peserta sendiri, durasi program SILO yang singkat dianggap tidak cukup untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang mendalam kepada peserta. Sementara sementara kendala eksternal mencakup durasi program yang dianggap terlalu singkat dan keterampilan motivator yang memimpin program.

Kata Kunci : Sekolah, Istri, Program SILO, Pemberdayaan Perempuan, Keluarga, Sawahlunto.

ABSTRACT

OKTRIANA SAPUTRI, 2010821002, Bachelor's Degree, Implementation of Sekolah Istri Teladan Sawahlunto (SILO) in Family, Case Study of Five Families of SILO Participants in Santur Village, Barangin Subdistrict, Sawahlunto City, Department of Social Anthropology FISIP Universitas Andalas, Padang. Supervisor I Drs. Afrida, M.Hum and Supervisor II Dr. Sri Setiawati, M.A.

Sekolah Istri teladan Sawahlunto (SILO) program aims to increase the knowledge of wives or mothers on how to maintain family integrity and strengthen family roles and functions. By providing understanding to mothers or participants of Sekolah Istri teladan Sawahlunto (SILO) for 15 meetings. However, in its implementation, there are still many SILO participants who have not maximally applied the understandings taught in each meeting due to several external and internal obstacles. This research was conducted in Santur Village, which is one of the partner villages of Sekolah Istri teladan Sawahlunto (SILO) program with three consecutive years since its inception. This study uses a case study approach and qualitative research methodology. In addition, data were collected through documentation, in-depth interviews, observations and literature studies. This study aims to identify the programs of Sekolah Istri teladan Sawahlunto (SILO) and analyze the implementation of the Sekolah Istri teladan Sawahlunto (SILO) program and the benefits felt by the participants. The result of this research is that there are various programs that contain materials to be delivered to participants in each meeting. In accordance with the number of meetings, there were 15 materials presented related to family. In its own implementation, of course, it has benefits that participants feel, namely improved communication with their spouses and children, increased confidence and self-esteem of participants, increased financial management skills and improved health and nutrition. Then, there are obstacles felt by the participants of Sekolah Istri teladan Sawahlunto (SILO). Internal constraints include low motivation from the participants themselves, the short duration of the SILO program is considered insufficient to provide in-depth understanding and skills to the participants. Meanwhile, while external obstacles include the duration of the program which is considered too short and the skills of the motivator who leads the program.

Keywords : School, wife, SILO programme, women empowerment, family, Sawahlunto.